

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM), sektor UMKM memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sebesar 61 persen atau senilai Rp9.580 triliun, sementara kontribusi UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja mencapai 97 persen dari total tenaga kerja [1]. Meskipun memiliki potensi yang besar, pelaku UMKM juga menghadapi berbagai tantangan, baik dari dalam maupun dari luar [2].

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu masalah UMKM karena pemilik usaha mengabaikan pentingnya pengelolaan laporan keuangan [3]. Tantangan lainnya adalah terkait dengan inovasi dan teknologi [4]. Pelaku UMKM sering kali mengalami kesulitan dalam mengelola berbagai aspek bisnis mereka. Proses yang masih dilakukan secara manual tidak hanya memakan waktu tetapi juga rentan terhadap kesalahan. Hal ini dapat mengakibatkan inefisiensi dan kehilangan peluang untuk meningkatkan produktivitas serta profitabilitas usaha.

Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi, pelaku UMKM perlu melakukan digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka. Digitalisasi bisnis yaitu proses dimana mengubah cara-cara yang konvensional menjadi yang digital, mengganti kebiasaan mengelola bisnis dari yang manual menjadi yang digital [5]. Aplikasi manajemen usaha berbasis web dapat menjadi solusi untuk membantu pelaku UMKM dalam mengelola proses bisnis secara lebih terstruktur dan efektif. Dengan sistem yang terintegrasi, pelaku UMKM dapat dengan mudah mengakses informasi penting dan melakukan pengelolaan usaha dengan lebih baik.

Proyek ini bertujuan untuk merancang dan membangun aplikasi manajemen usaha berbasis web yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan pelaku UMKM. Aplikasi ini akan mencakup fitur-fitur penting seperti pengadaan bahan baku, manajemen produksi, manajemen penjualan, serta pengelolaan keuangan. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan pelaku UMKM dapat mengoptimalkan proses bisnis dan meningkatkan produktivitas, dibandingkan metode manual yang

sering digunakan oleh mereka.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Multimedia Nusantara (UMN) memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan UMKM melalui penelitian, pelatihan, dan pemberian akses terhadap teknologi. LPPM UMN berkomitmen untuk memberikan solusi yang berbasis penelitian untuk meningkatkan daya saing UMKM, termasuk di dalamnya adalah pengembangan aplikasi manajemen usaha berbasis web yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas. Dengan kolaborasi antara akademisi, pelaku UMKM, dan LPPM, diharapkan UMKM dapat mengatasi berbagai tantangan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari kegiatan kerja magang diantaranya sebagai berikut:

- Mengembangkan kemampuan *soft skill* dan *hard skill*.
- Memperoleh ilmu baru serta mengembangkan ilmu yang dimiliki dari praktik kerja nyata.
- Mendapatkan pengalaman baru.

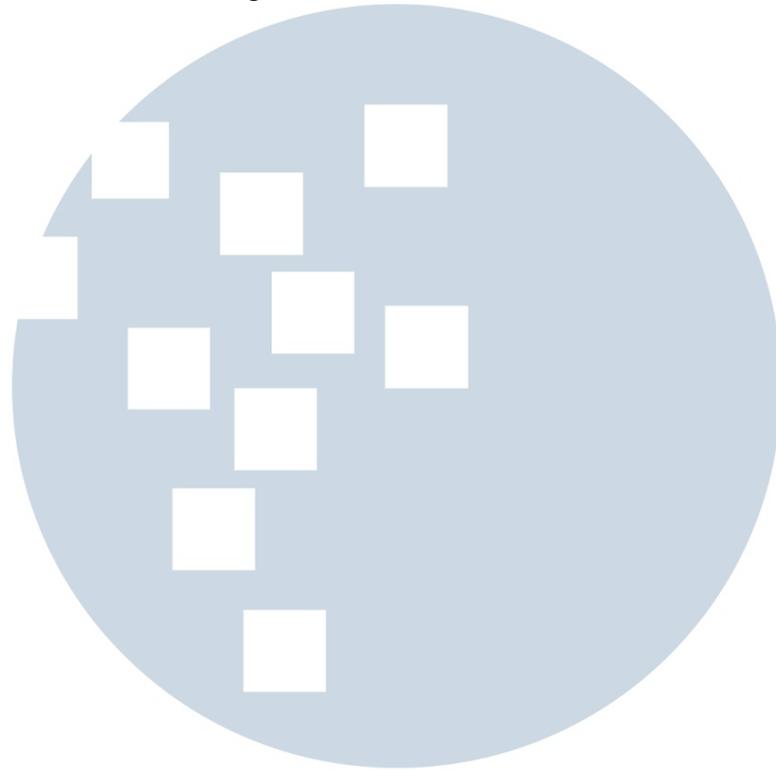
Adapun tujuan kegiatan kerja magang di LPPM UMN adalah merancang dan membangun aplikasi manajemen usaha berbasis web yang ditujukan bagi pelaku UMKM agar lebih mudah dan efisien dalam mengelola usahanya.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan magang MBKM berlangsung selama 110 hari (4 bulan) mulai dari 9 September 2024 hingga 27 Desember 2024. Rincian prosedur pelaksanaan magang adalah sebagai berikut:

1. dilaksanakan selama 4 bulan, mulai dari 9 September 2024 hingga 27 Desember 2024.
2. kerja magang adalah dari Senin hingga Jumat, dengan jam mulai pukul 08.00 WIB hingga 17.00 WIB (8 jam kerja dan 1 jam istirahat pada pukul 12.00-13.00 untuk makan siang), dengan kemungkinan penyesuaian waktu kerja sesuai situasi dan kondisi.

3. Pelaksanaan magang dilakukan secara Work From Office (WFO) dan Work From Home (WFH) dengan fleksibilitas.



UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA